

Pengaruh Peran Keluarga dan Program Tahfiz terhadap Penguatan Karakter Siswa Kelas VII Tahun 2021 pada SMP Negeri 24 Padang

Shanti Mulyani¹, Rini Rahman²

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang
e-mail: shanti.mulyani99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan program SPSS 25 sebagai alat uji. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh Pengaruh Penguatan Peran Keluarga (X1) dan Program Tahfiz (X2) terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y). Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil dari 72 responden sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah para siswa kelas VII yang terdaftar di SMP 24 Padang Tahun 2021. Penetapan jumlah sampel menggunakan metode slovin. Dan hasil uji hipotesis dari uji t didapatkan bahwa Penguatan Peran Keluarga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y) karena memiliki nilai t hitung $4,205 > 1,976$ sebagai t tabel dan juga memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ sebagai standar alpha. Program Tahfiz (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y) karena memiliki nilai t hitung $3,425 > 1,976$ sebagai t tabel dan juga memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ sebagai standar alpha. Begitupun secara simultan dengan uji f kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Karakter Siswa (Y) karena memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ sebagai *level off significancy* atau *alpha*. Hasil uji R² menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel independen ini menjelaskan variabel dependennya adalah sebesar 39,8%, sedangkan 60,2% lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh beberapa program dalam buku Penguatan Karakter Siswa yaitu Jurnal Pembiasaan Sikap Baik Siswa, Jurnal Ibadah Harian Siswa, Catatan Wirid Pagi Jumat, Program Literasi maupun faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Keluarga, Tahfiz, Karakter*

Abstract

This research is a quantitative descriptive study using the SPSS 25 program as a test tool. This study aims to see how the effect of Strengthening Family Roles (X1) and Tahfiz Program (X2) on Student Character Strengthening (Y). Sources of data used are primary data taken from 72 respondents as a sample. The sample used is class VII students who are enrolled in SMP 24 Padang in 2021. Determination of the number of samples using the slovin method. And the results of the hypothesis test from the t test found that Strengthening Family Roles (X1) had a positive and significant effect on Strengthening Student Character (Y) because it had a t-count value of $4.205 > 1.976$ as a t table and also had a sig value of $0.000 < 0.05$ as an alpha standard. . The Tahfiz program (X2) partially has a positive and significant effect on Student Character Strengthening (Y) because it has a t-count value of $3,425 > 1.976$ as a t table and also has a sig value of $0.001 < 0.05$ as an alpha standard. Likewise, simultaneously with the f-test of the two variables, the two variables have a positive and significant effect on Strengthening Student Character (Y) because they have a sig value of $0.000 < 0.05$ as an off-significancy or alpha level. The results of the R² test show that the ability of these two independent variables to explain the dependent variable is 39.8%, while the other 60.2% are explained or influenced by several programs in the Student Character Strengthening book, namely Journal of Student Good Attitude Habituation, Student Daily Worship Journal, Notes Wirid Pagi Friday, Literacy Program and other factors not included in this study.

Keywords: Family, Tahfiz, Character



PENDAHULUAN

Buku agenda penguatan karakter siswa merupakan buku dimana memuat program dimana ada 6 program yang terdapat di dalam buku agenda tersebut: menguatkan peran keluarga, catatan pembiasaan sikap baik siswa dalam jurnal, catatan ibadah harian siswa dalam jurnal, catatan wirid pagi jumat, program tahfizh dan program literasi. Kegiatan 18-21 yang dibangun oleh pemerintah kota Padang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengingatkan kepada para orang tua agar melaksanakan Program dan kegiatan 18-21. Hal ini penting diimplementasikan untuk keseharian di dalam kehidupan. Tujuan dari program 18.21 merupakan salah satu upaya untuk penguatan keluarga, dimulai dari 18.00 WIB sampai pada 21.00 WIB para orangtua diharapkan dapat berkumpul dengan semua anggota keluarganya," jelas Hendri Septa, Selasa (18/2/2020).

Karakter adalah deskripsi yang jadi bagian kecil dari suatu ciri pribadi seseorang, hampir sama seperti temperamen dan cara bersikap. Kepribadian, kesikapan, serta perilaku dapat dinilai berdasarkan etika yang sudah menjadi standar dalam masyarakat serta nilai-nilai moralitas yang dianut oleh masyarakat yang ada dalam lingkungan dimana mereka berada. Semua standar yang ada tersebut dijadikan patokan dalam masyarakat untuk menetapkan segala sesuatu itu dikatakan "baik" atau "tidak baik", sopan atau kasar, serta baik atau jahat. Nilai-nilai yang diterapkan itu dapat dilihat berupa adanya penerimaan masyarakat, penolakan, dikagumi, atau mendapatkan kritik. Sehingga dengan semua implimentasi sikap masyarakat atas perilaku individu, dapat membuat mungkin seorang individu dapat memprediksikan sikap yang akan dia terima dari setiap tindakan ataupun tingkah laku yang berkaitan dengan dirinya sendiri ataupun orang lain, dengan mempertimbangkan situasi yang berbeda seperti lokasi dan waktu. Hal ini bijaksana untuk dapat membangkitkan reaksi positif yang diterima jika perilaku seseorang berperilaku benar.

Karakter adalah cerminan jati diri individu yang sebenarnya. Dan setiap individu memiliki kepribadian yang dapat mewakili diri individu itu yang sebenarnya, dalam hal kebaikan ataupun keburukan. Karakter diartikan sebagai pola berpikir dan perilaku yang terciri menjadi suatu keunikan yang khas dan sulit ditiru oleh orang lain, saat individu tersebut bersosialisasi dan berinteraksi dalam kehidupan keluarga, kehidupan bermasyarakat, kehidupan bernegara, maupun kehidupan berbangsanya. Seseorang dengan karakter baik merupakan seseorang dengan kemampuan untuk pengambilan keputusan terhadap berbagai hal dalam kehidupannya dan mampu bertanggungjawab atas keputusan tersebut secara etika dan moral baik lahir maupun batin, sebagaimana menurut Samani dan Hariyanto dalam jurnal Pratiwi, (2017).

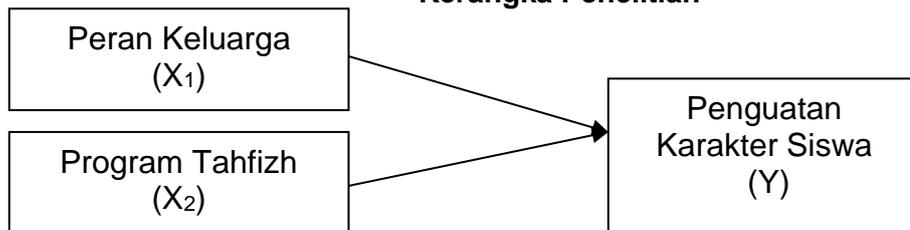
Fitzpatrick et al., (2007) meninjau definisi keluarga dari tiga perspektif yang berlainan, yakni definisi keluarga secara tersrtuktur, definisi keluarga menurut fungsinya, dan definisi keluarga secara interaksinya. Secara terstruktur: definisi keluarga dilihat berdasarkan ada tidaknya struktur keanggotaan di dalam keluarga secara proporsional sesuai dengan standar hubungan keluarga secara formal dan diakui secara agama maupun undang-undang kenegaraan, seperti adanya orang tua kandung yang sah, adanya anak (adik dan kakak) yang terdaftar dalam catatan sipil dan kartu keluarga, adanya kakek nenek, dan kerabat keluarga lainnya dari pertalian nasab atau hubungan yang terbentuk melalui perkawinan dan lain-lain. Pendefinisian ini berfokus pada jenjang tingkatan kedudukan dari yang menjadi bagian keluarga secara hirarkinya, seperti kakeke nenek, ayah ibu, kaka, adik, cucu, dll. Sehingga melalui perpektif ini memunculkan definisi tentang keluarga sebagai asal-usul keturunan (*families of origin*), keluarga sebagai tempat lahirnya suatu keturunan (*families of procreation*) dan keluarga besar atau keluarga batih (*extendid family*).

Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Padang merupakan salah satu program unggulan yang didirikan dengan tujuan untuk membangun karakter siswa menjadi lebih baik dan mempunyai jiwa keagamaan yang kuat. Selain itu program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di SMP Negeri 24 dengan tujuan untuk membudayakan dan melestarikan penghapalan AL-Qur'an agar tidak punah, khususnya dalam dunia pendidikan secara formal. Melalui program ini diharapkan karakter siswa dapat dibangun menjadi lebih kuat. Misalnya

penanaman karakter religius untuk selalu menjaga wudhu (selain untuk kebersihan maka kesucian diripun tetap terjaga), membiasakan untuk melakukan sholat berjamaah di masjid maupun di rumah, mengerjakan *qiyamu lail* saat bulan Ramadhan, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang dapat membangun karakter mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh peran keluarga dan program tahfiz berdasarkan buku agenda penguatan karakter siswa terhadap karakter siswa kelas VII SMPN 24 Padang. Dan juga untuk menjelaskan bagaimana pengaruh peran keluarga dan program tahfiz berdasarkan buku agenda penguatan karakter siswa terhadap karakter siswa kelas VII SMPN 24 Padang, secara bersamaan (simultan).

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian



Sumber: Data Diolah (2022)

Agar lebih memudahkan pemahaman teoritis untuk penelitian ini, maka diperjelas defesini operasional sebagai berikut:

1. Karakter Siswa

Karakter adalah sifat-sifat psikologis, moral, atau kepribadian yang dapat menjadi pembeda ciri dari seseorang dengan orang lainnya. Dapat didefinisikan pula sebagai watak yaitu tingkah laku atau tingkah polah dalam bersikap yang telah menjadi kebiasaan secara terus menerus secara spontanitas tanpa paksaan (Nafi'ah Rochmatun, 2018).

2. Penguatan Peran Keluarga

Penguatan peran keluarga merupakan penimbunan perasaan yang bertaut secara batinnya hingga dapat saling memberi pengaruh antara sesama anggota keluarga yang ada dalam pertalian ikatan keluarga tersebut, dapat saling memberikan perhatian dalam berbagai situasi tanpa diminta dan dipaksa, dan memiliki ketulusan untuk berbagi dan berkorban antara sesama anggota keluarga yang hidup bersama dalam satu rumah (Lazarusli et al., 2014).

3. Program Tahfidz

Program tahfidz adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan secara bertahap untuk penghafalan Alquran dengan tujuan agar terjaga, terpelihara, dan dapat ingat setiap bacaan Qur'an yang dihapal dan dilafazkan tanpa mengabaikan adab-adab yang benar terhadap kaidah membaca untuk Alquran itu sendiri (Badry & Rahman, 2021).

METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuisisioner. Populasi berjumlah 251 dan sampel 72 didapat dengan menggunakan metode slovin. Instrumen penelitian menggunakan data rasio dengan *skala likert*. Dengan instrument pernyataan sebagai berikut:

Tabel 1. Instrument Penelitian

Variabel	Indikator/ Pernyataan	Kode Item
Penguatan Karakter Siswa (Y)	Dengan adanya karakter bisa dibedakan antara saya dengan seseorang yang lainnya	Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10
	Saya mempunyai suatu perangai atau tabiat yang tanpa saya sadari sudah menjadi suatu kebiasaan bagi saya	
	Watak dan sifat saya mempengaruhi setiap pikiran dan tingkah laku atau kepribadian saya	
	Saya mempunyai sifat alamiah dalam merespon setiap situasi secara moral	
	Saya merasa mempunyai tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, dan disiplin	
	Saya mempunyai ciri khas untuk hidup bekerjasama dengan orang lain, baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat maupun negara.	
	Karakter saya mampu menjadi dorongan buat saya untuk bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu.	
	Karakter saya dipengaruhi dan dibentuk oleh para guru di sekolah	
	Saya menyadari bahwa kesuksesan saya kelak akan dipengaruhi oleh karakter saya	
	Kunci dari pembentukan karakter yang sesungguhnya dan pondasi pendidikan sejatinya menurut saya adalah keluarga.	
Penguatan Peran Keluarga (X1)	Keluarga saya terutama orang tua selalu hadir dan ada serta membimbing saat saya belajar sendiri di rumah.	X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10
	Orang tua saya selalu memberikan dukungan secara moral maupun materil kepada saya saat belajar di rumah apalagi selama pandemi.	
	Orang tua saya dan keluarga lainnya selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk tetap belajar dengan baik di rumah meskipun secara mandiri.	
	Keluarga saya merupakan kesatuan utuh yang tidak terpisah-pisah karena perceraian, dll.	
	Keluarga saya tinggal bersama dan kami merasakan adanya pertautan bathin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.	
	Keluarga saya sangat mengizinkan dan bersifat terbuka dalam berinteraksi di rumah, termasuk untuk perubahan yang terjadi.	
	Keluarga saya sangat demokratis	
	Kedisiplinan belajar akan meningkat apabila orang tua juga meningkatkan kualitas pola asuh dengan memberikan pola asuh yang tepat.	
	Peran orang tua di rumah dapat menguatkan ataupun melemahkan kedisiplinan siswa	
	Orang tua saya terlalu otoriter saat membimbing saya di rumah.	
Program tahfizh saya sadari merupakan suatu pengulangan		

Variabel	Indikator/ Pernyataan	Kode Item
	(<i>rehearsal</i>), yaitu repetisi informasi (materi hafalan) dari waktu ke waktu supaya berada lebih lama di dalam memori seseorang.	
	Dengan program ini saya diajarkan untuk dapat meningkatkan kemampuan saya mengingat apa yang sudah dibaca dan dihapalkan.	
Program Tahfizh (X2)	Saya merasakan bahwa program ini memiliki peran yang baik untuk meningkatkan ketaqwaan saya dan mengajarkan saya untuk disiplin mengikuti alur prosesnya	X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, X2.9, X2.10
	Tahfidz Al-Qur'an telah membentuk karakter disiplin saya dengan baik dan terarah	
	Tahfidz Al-Qur'an telah mengajarkan saya menjadi pribadi yang bertanggung jawab pada apa yang dipercayakan untuk bisa saya lakukan/hapal.	
	Dalam program tahfizh kegiatan penghapalan dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.	
	Saya menyadari bahwa menghafal memelihara baik ingatan, juga mengajarkan untuk "tidak lengah" dan sikap ini dapat mengantar pada keterpeliharaan dan "menjaga" kedisiplinan sikap.	
	Proses mengulang sesuatu ini, dapat dilakukan dengan membaca atau mendengar.	
	<i>Tahfidz Al-Qur'an</i> merupakan cara untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an	
	Dengan menghapal akan melatih daya ingat	

Sumber: Data Diolah 2022

Pengujian instrumen data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian untuk analisis data menggunakan uji asumsi klasik, dan uji linearitas. Dan uji hipotesis sejalan dengan uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji determinasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian kualitas data memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Semua data terdistribusi secara normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas maupun heteroskedastisitas, serta memenuhi syarat linearitas.

Hasil uji linier berganda dan hasil uji hipotesis, sebagai berikut:

1. Regresi Linier Berganda

Untuk melihat hasil uji linier berganda dapat menggunakan nilai koefisien yang telah pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.970	4.023		2.975	.004
	X1	.311	.074	.421	4.205	.000
	X2	.302	.088	.343	3.425	.001

Sumber: Data Hasil Uji SPSS 25, 2022

Sehingga berdasarkan Tabel 2 di atas dari nilai unstandardized coefficients B dapat terbentuk persamaan regresi berganda yang disusun dari persamaan dasar sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,970 + 0,311 X_1 + 0,302 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui nilai "a" sebagai konstanta sebesar 11,970. Artinya pada saat variabel X_1 dan variabel X_2 tidak ada atau bernilai nol, maka Karakter Siswa sebagai Y masih tetap ada sebesar 11,970 tersebut.

Nilai koefisien X_1 positif sebesar 0,311 artinya Penguatan Peran Keluarga mempunyai slot pengaruh yang berbanding lurus terhadap karakter siswa sebesar 0,311. Sehingga, jika Peran Keluarga meningkat atau makin baik, maka karakter siswa juga akan meningkat dan makin baik pula. Begitupun sebaliknya, jika Peran Keluarga menurun atau kurang baik, maka Karakter Siswa juga akan ikut menurun atau menjadi kurang baik juga.

Nilai koefisien X_2 positif sebesar 0,302 artinya Program Tahfiz mempunyai slot pengaruh yang berbanding lurus terhadap Karakter Siswa sebesar 0,302. Sehingga, jika Program Tahfiz meningkat atau makin baik, maka Karakter Siswa juga akan meningkat dan makin baik pula. Begitupun sebaliknya, jika Program Tahfiz menurun atau kurang baik, maka Karakter Siswa juga akan ikut menurun atau menjadi kurang baik juga.

Sedangkan "e" merupakan variabel lainnya yang ikut memberikan pengaruh terhadap Y sebagai Karakter Siswa, di luar variabel yang diteliti. Dalam hal ini sering disebut error.

2. Uji-t

Untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial atau individual. Uji-t merupakan alat uji yang umum digunakan untuk menentukan hasil dari penelitian karena uji t dapat mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lainnya.

Dari hasil uji t dapat dilihat dengan menggunakan Tabel 2, dimana nilai t hitung untuk variabel X_1 adalah sebesar $4,205 > 1,976$ (nilai t hitung pada alpha 5%) dan X_1 memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga secara parsial X_1 (Penguatan Peran Keluarga) berpengaruh signifikan terhadap Karakter Siswa. Begitupun dengan variabel X_2 memiliki nilai t hitung $3,425 > 1,976$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka variabel X_2 secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y.

3. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393.846	2	196.923	22.805	.000 ^b
	Residual	595.807	69	8.635		
	Total	989.653	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Hasil Uji SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai sig regresi F adalah $0,000 < 0,05$ sebagai *level off significancy* atau *alpha* sehingga secara bersamaan atau simultan variabel X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y.

4. Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi bertujuan melihat seberapa besar proporsi variabel dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Apabila nilai yang diperoleh mendekati angka satu, maka terdapat hubungan yang sangat kuat, namun jika nilai yang terbentuk mendekati angka nol, maka hubungan yang terbentuk sangat lemah. Hasil uji koefisien determinasi untuk penelitian ini bisa dilihat pada hasil pengolahan data melalui SPSS versi 25 tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.381	2.93852

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Hasil Uji SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4 dapat diambil nilai *R squer* adalah sebesar 0,398. Nilai *R squer* dapat digunakan untuk melihat uji determinasi apabila sampel dalam penelitian kurang dari 100. Sehingga dari angka 0,398 ini berarti bahwa Penguatan Peran Keluarga dan Program Tahfizh mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi terhadap Karakter Siswa sebesar 39,8%, sedangkan 60,2% lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh beberapa program dalam buku Penguatan Karakter Siswa yaitu Jurnal Pembiasaan Sikap Baik Siswa, Jurnal Ibadah Harian Siswa, Catatan Wirid Pagi Jumat, Program Literasi maupun faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penguatan Peran Keluarga Terhadap Karakter Siswa

Penguatan Peran Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakter Siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa karakter siswa terbentuk dipengaruhi oleh peran keluarga di rumah terhadap anak-anak mereka. Sehingga keluarga diharapkan dapat

bekerjasama bahu membahu dengan pihak sekolah untuk pembentukan karakter siswa agar menjadi baik dari waktu ke waktu, sesuai dengan hasil yang diharapkan melalui penerapan buku Agenda Penguatan karakter Siswa ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah didapatkan oleh:

1. Fajriati & Bahruddin, (2021) yang menyatakan bahwa Kebiasaan, perilaku, dan kepribadian bersifat turun temurun, tetapi seiring waktu, banyak faktor yang dapat memengaruhinya, antara lain faktor eksternal, seperti lingkungan pertemanan, pola asuh, dan upaya yang kuat dan tulus untuk membentuk kepribadian yang baik.
2. Ida Mariana, (2022). "Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam".

Pengaruh Program Tahfiz Terhadap Karakter Siswa

Program Tahfiz berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakter Siswa. Sehingga program yang ada di dalam buku agenda ini sangat baik terus dilakukan ataupun ditingkatkan oleh pihak sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah didapatkan oleh:

1. Afyah, (2019) berjudul "Implementasi Program Tahfidz alQur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Mts Negeri 3 Ponorogo". Yang mendapatkan bahwa Program Tahfiz dapat memperkuat Karakter Siswa.
2. Dian & Fikri, (2018). "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Smp Pkpu Neuheun Aceh Besar". Yang mendapatkan bahwa Pengelolaan Program Tahfiz dapat membentuk Karakter Siswa.
3. Jaelani, (2020). "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Disiplin Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon". Dengan variabel: Efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan kedisiplinan belajar siswa peserta Tahfidz yang telah dibentuk melalui kebiasaan mengatur waktu untuk menghafal Al-Qur'an dapat diperkuat melalui pelaksanaan program tahfidz.

Pengaruh Peran Keluarga dan Program Tahfiz Terhadap Karakter Siswa Secara Bersamaan

Peran Keluarga dan Program Tahfiz secara bersamaan atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakter Siswa. Sehingga Peran Keluarga dan Program Tahfiz dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan fungsinya dalam membentuk karakter siswa di sekolah ini. Semakin baik keduanya maka karakter siswa juga akan bertambah baik pula.

SIMPULAN

Penguatan peran keluarga dan program tahfiz secara parsial ataupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Sehingga penerapan buku ini melalui Penguatan Peran Keluarga dapat terus diterapkan oleh sekolah ini. Seperti pada peran keluarga dalam kehadirannya dan keikutsertaannya membimbing siswa saat belajar di rumah. Keluarga selalu memberikan dukungan moral maupun materiil kepada para siswa untuk belajar mandiri di rumah mereka. Keluarga yang ada, semuanya memberikan semangat dan motivasi saat para siswa belajar di rumah. Keluarga yang utuh dan tidak terpecah belah oleh perceraian, dan hal-hal lainnya. Keterbukaan keluarga untuk menerima masukan dan perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, negara, dan dunia. Peran demokratis dalam keluarga. Pemberian pola asuh yang tepat dari orang tua. Ketegasan orang tua dalam membimbing mereka saat di rumah untuk selalu melakukan hal-hal yang benar demi masa depan mereka. Pelaksanaan program tahfiz dapat selalu dipertahankan dan ditingkatkan terus di sekolah ini. Karena program ini membuat para siswa sadar pengulangan terus menerus untuk materi hafalan agar bisa lebih lama bertahan dalam memori mereka. Dengan program ini siswa diajarkan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat mereka melalui apa yang dibaca dan dihafal.

Program ini juga dapat meningkatkan rasa ketaqwaan siswa kepada Alah SWT. Program ini juga melatih mereka untuk lebih bertanggungjawab, tidaklengah, serta disiplin secara teratur dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, S. (2019). implementasi program tahfidz dalam memperkuat karakter siswa di mts negeri 3 ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573-583.
- Fachrudin, Y. (2017). Pembinaan Tahfizh Al-Quran Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang. *KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 325-348.
- Fajriati, I. N., & Bahruddin, E. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa SMK. *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Fitzpatrick, Freedeberg IM, Eisen AZ, Wolff K, Austen KF, Goldsmith LA, Katz St. 2007. *Dermatology in General Medicine*. Edisi 6. New York. The Mc Graw-Hill Companies Inc.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaelani, A. (2020). Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Disiplin Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon. *Al-Tarbiyah Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 1-15.
- Lazarusli, B., Lestari, S., Abdullah, G., Sudrajat, R., & Suciptaningsih, O. A. (2014). Penguatan peran keluarga dalam pembentukan kepribadian anak melalui seminar dan pendampingan masalah keluarga. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 55-67
- Linnaja, N., & Imron, A. (2021). Pendidikan Karakter Santri Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Islah Kertek Wonosobo. Paramurobi: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 39-62.
- Mariana, I. (2022). Peranan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 1-5.
- Nafi'ah, R. (2018). *Efektivitas program tahfidz al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sugiyono, 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta cv. Bandung.
- Zulina, D. M., & Fikri, M. (2021). Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Smp Pkpu Neuheun Aceh Besar. *Intelektualita*, 6(02).